



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 2854 - 2862

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Aplikasi Microsoft Teams: Alternatif Media Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi

Brigitta Septarini Rahmasari

Universitas PGRI Madiun, Indonesia

E-mail: brigitta@unipma.ac.id

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring. Banyak media atau aplikasi yang dapat dimanfaatkan selama masa pandemi ini. Salah satu aplikasi tersebut yaitu *microsoft team*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Inggris menggunakan aplikasi Microsoft Teams. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa SD yang berjumlah 30 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data disajikan dalam bentuk uraian teks yang bersifat deskriptif. Dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring melalui media *microsoft teams* dapat mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran membaca bahasa Inggris selama pandemi Covid-19 ini. Adapun langkah-langkah penerapan *microsoft team* yaitu pada kegiatan inti peneliti menyampaikan bacaan bahasa Inggris melalui media *microsoft teams*. Setelah semua siswa jelas dengan teks bacaan yang diberikan, peneliti memberikan lembar kerja dan siswa mulai mengerjakan soal tersebut. Setelah itu, peneliti dan siswa membahas soal secara bersama melalui aplikasi *microsoft teams*. Terdapat kendala yang di hadapi siswa saat melakukan pembelajaran membaca bahasa Inggris dengan aplikasi *Microsoft Teams*, seperti terkendala signal dan tidak memiliki paket data yang cukup. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi para pendidik di masa pandemi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca bahasa Inggris para siswa.

Kata Kunci: Membaca, Media, *Microsoft Teams*

Abstract

During the Covid-19 pandemic, learning activity is done online . There are many media or applications that can be used during this pandemic. The purpose of this study is to know the implementation of English reading learning using the Microsoft teams application. This research is a descriptive qualitative research.. Data are collected by using observation and interview. While the data analysis techniques are presented in the form of descriptive text descriptions. From the analysis and discussion, it can be concluded that online learning through Microsoft teams media can make it easier for teachers and students to carry out English reading learning during pandemic. The steps for implementing Microsoft Team are the researcher delivers English text through Microsoft Teams. After all students are clear with the English text provided, the researcher gives student worksheets and students start working on the questions. Then, the researcher and students discuss the questions together. In addition, there are obstacles faced by students when learning to read English with the Microsoft teams application, such as having signal problems and not having enough data packages.. This research is recommended for the educators who want to increase the reading ability of the students in this pandemic era.

Keywords: Media, *Microsoft Teams*, Reading

Copyright (c) 2022 Brigitta Septarini Rahmasari

✉Corresponding author :

Email : brigitta@unipma.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2506>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan dalam dunia pendidikan bertumpu pada kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan belajar mengajar inilah terjadi transfer ilmu antara guru dan siswa. Pada saat sekarang ini perubahan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 sekarang ini. Pada masa pandemi ini, pemerintah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau biasa disebut secara *online*. Dengan adaptasi baru tentu muncul permasalahan di lapangan, mulai dari kurang maksimalnya implementasi pembelajaran daring dan kurang efektivitasnya pembelajaran yang dianggap baru dimasyarakat, baik siswa maupun orang tua yang memberikan pengawasan dalam pembelajaran.

Dalam penerapan pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 ini, pembelajaran dilakukan secara daring, guru diberikan kebebasan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil belajar siswa demi mencapai ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar ini sebagai cerminan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru terlebih dahulu menentukan aplikasi apa yang tepat digunakan pada masa pandemic Covid-19. Banyak aplikasi pembelajaran yang digunakan pada masa pandemic ini, salah satunya menggunakan aplikasi *Microsoft teams* yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara *online*. Proses pembelajaran merupakan terjadinya interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung dikelas. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses pembelajaran. Belajar memiliki arti perubahan tingkah laku pada diri seseorang, yang awalnya tidak tahu bisa menjadi tahu. Seperti yang dijelaskan Pane dan Dasopang (Pane & Dasopang, 2017) proses pembelajaran merupakan “Suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Manfaat yang bisa diambil dalam pembelajaran menurut Suyono (Suyono, 2016) yaitu memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung yang dilaksanakan melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan antara satu dengan yang lainnya.

Dewasa ini tuntutan akan penguasaan Bahasa Inggris semakin menguat. Hal ini diindikasikan dengan banyak hal. Salah satunya adalah Bahasa Inggris menjadi program studi di tingkat Diploma dan S1. Dengan semakin tingginya tuntutan jaman dalam bidang Bahasa Inggris, maka harapan pemerintah akan keberhasilannya pun semakin meningkat. Akhirnya, tuntutan penguasaan Bahasa Inggris pun ditingkatkan. Sayangnya, belum semua elemen pendidikan kita bisa mengikuti tuntutan jaman dan harapan pemerintah ini. Beberapa kasus yang kita temui di lapangan menunjukkan bahwa tuntutan dan harapan itu menjadi semacam beban bagi sekolah, guru, siswa, dan bahkan orang tua murid. Hal ini pada umumnya dikarenakan ketidaksiapan dalam menghadapi tuntutan dan harapan yang demikian kuat ini.

Padahal pembelajaran bahasa (termasuk bahasa Inggris) secara umum seharusnya mudah. Sebagai contoh adalah bahwa hampir semua manusia mampu menguasai bahasa pertamanya (bahasa ibu). Mereka menguasai bahasa pertamanya tanpa banyak kesulitan yang berarti. Mereka bahkan tidak ingat dan tidak merasa bahwa mereka telah belajar bahasa. Hal ini karena mereka tidak harus belajar secara formal, menghafal banyak kata dan struktur dan berbagai kegiatan belajar lainnya (Hulu, 2020). Bahasa Inggris sudah menjadi bagian dari pengajaran di SD. Oleh karena itu, keterampilan mengajar bahasa Inggris perlu dimiliki oleh tenaga pengajar atau para guru SD. Mengajar bahasa Inggris terutama pada anak-anak tidaklah mudah karena anak-anak masih suka bermain dan cenderung susah di atur sehingga dibutuhkan beberapa teknik mengajar yang menyenangkan, kreatif, dan menarik sehingga anak-anak gemar dan semangat dalam belajar bahasa Inggris.

Karena dalam situasi pandemi sekarang ini, pendidik harus pandai memilih dan mendesain media pembelajaran *online* sebagai bagian dalam perencanaan mengajarnya, agar anak didik memiliki minat

belajar, serta memahami pelajaran yang di berikan oleh pendidik dengan seksama. Seperti yang dikatakan oleh Situmorang (Situmorang, 2020) pendidik harus senantiasa mampu memilih dan menerapkan model yang tepat sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Agar pembelajaran daring dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka guru dapat menggunakan salah satu media pembelajaran *online* yaitu dengan menggunakan aplikasi *microsoft teams* (Silahuddin, 2015).

Microsoft teams merupakan aplikasi yang menyatukan percakapan, konten, penugasan sehingga guru dapat membuat kelas virtual yang menyenangkan (Wirza & Ofianto, 2021) Dalam *microsoft teams*, siswa dan guru dapat berinteraksi dan saling membantu sehingga dapat merasakan seperti mereka bertemu langsung pada saat pembelajaran tatap muka (Harnani & Pd, 2020). Tim kelas dalam fitur *microsoft teams* dapat digunakan untuk ruang kelas kolaboratif, menyediakan platform diskusi, memfasilitasi pembelajaran dengan tugas, dan memimpin panggilan langsung dengan siswa (Rianti, 2021) Dalam dunia pendidikan aplikasi *microsoft teams* dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran daring dengan mudah selama pandemic Covid-19. Melalui penggunaan media *microsoft teams* mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan sekaligus memberikan tugas kepada siswa.

Jadi penggunaan aplikasi *microsoft teams* merupakan salah satu media yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar secara daring. Karena dengan menggunakan aplikasi *microsoft teams* guru dan siswa dapat belajar teknologi, dan siswa bisa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan hanya menerima materi pembelajaran lewat *watshapp* grup saja (Emalia & Farida, 2019). Melalui penggunaan aplikasi *microsoft teams* guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswapun juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru dapat melacak kemajuan siswa dalam pekerjaan sehari-hari mereka menggunakan Tugas. Dan, sama seperti di ruang kelas, guru dapat menggunakan aplikasi dan fungsi Tim untuk mendukung cara mereka bekerja. (Kirana et al., 2021)

Para siswa dapat mengakses *Microsoft teams* dengan waktu yang sangat fleksibel melalui personal komputer atau smartphone yang terhubung ke jaringan internet. *Microsoft teams* dapat memudahkan guru untuk berbagi dan berkolaborasi dalam hal dokumen pembelajaran, serta mendukung proses maupun evaluasi pembelajaran daring yang memanfaatkan koneksi internet (Nashrudin & Istanto, 2021).

Penelitian terdahulu yg pertama berjudul Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Teams 365 untuk SMA di Masa Pandemi oleh Saputra (Saputra & Saddhono, 2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran Microsoft Office Team 365 dapat digunakan sebagai pembelajaran *online* selama masa pandemi. Fitur yang tersedia di Microsoft Office Team 365 dapat mendukung pembelajaran yang optimal selama pandemi. Pembelajaran jarak jauh menggunakan media berbasis IT dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran Microsoft Office Team 365 sehingga siswa kelas XII SMA Negeri 5 Surakarta tetap mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi COVID-19.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Damayanti (Damayanti & Mulyadi, 2020). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 77% siswa setuju media pembelajaran *Microsoft teams* merupakan media yang dengan mudah diakses dan mudah digunakan pada saat pembelajaran daring dan 68% menyatakan setuju media *Microsoft teams* bermanfaat untuk siswa, karena dapat membantu siswa mendalami materi yang telah disampaikan oleh guru. *Microsoft teams* juga dapat sebagai alat evaluasi oleh guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris Peminatan.

Hasil penelitian terdahulu yang ketiga menunjukkan bahwa aplikasi *Microsoft teams* dapat menjadi salah satu aplikasi pembelajaran bagi guru dan siswa, dan memudahkan guru dalam penyampaian materi, dan pemberian tugas. Adapun bagi guru juga mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa. Faktor pendukung dan penghambat aplikasi siswa tidak terlalu banyak mendonasikan aplikasi karena aplikasi tersebut cukup memudahkan guru dan siswa, dan kendala bagi siswa yaitu kurangnya dukungan dari orang tua

terhadap pembelajaran selama di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dalam pembelajaran *online* sangat penting bagi peserta didik (Maufiroh et al., 2021).

Penelitian terdahulu yang keempat dilakukan oleh Nafisah (Nafisah & Fitriyati, 2021) memperlihatkan hasil belajar yang signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan penggunaan *platform microsoft teams* terdiri dari tiga indikator yakni, kemudahan dalam mengakses *platform microsoft teams* diperoleh hasil nilai presentasi sebesar 78,3, pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan *platform microsoft teams* diperoleh nilai presentasi sebesar 78, dan keunggulan penggunaan *platform microsoft teams* diperoleh hasil nilai presentasi sebesar 79. dari tiga indikator dengan total rata-rata presentase 78,43% dinyatakan efektif digunakan pada pembelajaran ekonomi.

Dari hasil keempat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama subyek yang digunakan oleh kelima penelitian sebelumnya adalah siswa SMP dan SMA/SMK. sedangkan pada penelitian ini subyek yang digunakan adalah siswa sekolah dasar (SD). Kedua, keempat penelitian sebelumnya terdiri dari satu penelitian dibidang ekonomi dan satu penelitian dibidang agama. Hanya dua penelitian yang melakukan penelitian pada bidang bahasa tetapi belum mengarah pada salah satu ketrampilan berbahasa. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti fokus pada ketrampilan membaca bahasa Inggris. Penelitian ini direkomendasikan kepada para pendidik di masa pandemi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca bahasa Inggris para siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan subjek atau keadaan objek berdasarkan fenomena pada saat penelitian (Sugiyono, 2015). Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015) adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Dengan kata lain penelitian deskriptif adalah penelitian yang terdiri dari pengumpulan, pengurutan data, analisis dan interpretasi data. Subyek peneliti adalah siswa kelas lima sekolah dasar. Kelas tersebut terdiri dari 20 siswa, 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peran peneliti adalah sebagai guru yang aktif. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Peneliti mengamati proses semua kegiatan saat menggunakan aplikasi *mirosoft teams* dengan menggunakan catatan lapangan dan checklist kemudian mewawancarai guru dan siswa tentang penggunaan *microsoft teams* dalam pengajaran membaca bahasa Inggris serta kelebihan dan kekurangannya. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ahmadi & Rose, 2014). Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan dan memasukkan atau mencerminkan data yang diperlukan atau fakta atau informasi yang diambil dari catatan lapangan, lembar observasi dan hasil wawancara. Setelah itu, menganalisis hasil wawancara dan observasi. Hasil analisis wawancara, observasi disajikan dalam bentuk uraian teks yang bersifat deskriptif. Setelah data disajikan, kemudian peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran secara daring melalui media *microsoft teams* tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran melalui media *microsoft teams* tersebut juga meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan melalui media *microsoft teams*, peneliti membuka pembelajaran diawali dengan berdoa, kemudian menyapa siswa dengan berkata:

Teacher : “Good morning class.”
 Students : “Good morning Maam.”
 Teacher : “How are you today?”
 Students : “I am fine. And you?”
 Teacher : “I am fine too. Thank you.”

Setelah itu, peneliti mengecek daftar hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan kegiatan apersepsi. Pada kegiatan inti, peneliti memberikan bacaan bahasa Inggris melalui media *microsoft teams* sambil berkata:

Teacher : “Ok students, now, please read the story entitled *Snow White and find the difficult words*”
 Students: “Yes Maam.”

Setelah semua siswa jelas dengan teks bacaan yang diberikan, peneliti menampilkan lembar kerja siswa melalui menu *share screen* dan siswa mulai mengerjakan soal tersebut, setelah siswa selesai menyelesaikan soal kemudian peneliti dan siswa membahas soal secara bersama melalui aplikasi *microsoft teams*.

Kemudian pada kegiatan penutup, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami atau dimengerti dengan berkata “Any question, class?” Para siswa menjawab, “No, Maam.” Peneliti melakukan refleksi, “So, today, we had been studied about reading text. Did you understand?” Siswa menjawab, “Yes, Mom.” Peneliti memberikan tugas rumah kepada siswa melalui link yang dikirim lewat aplikasi *microsoft teams* dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

Tabel 1. Lembar Observasi

No.	Kegiatan Guru dan Siswa	Ya	Tidak
1	Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.	√	
2	Siswa menjawab salam dari guru.	√	
3	Guru menyapa siswa dan siswa menjawab sapaan dari guru. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.	√	
4	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi teks bacaan bahasa Inggris <i>Snow White</i> .	√	
5	Guru memberikan materi teks bahasa Inggris melalui media <i>Microsoft</i> dan meminta siswa membacanya dan mencari kata-kata sulit dalam bacaan.	√	
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	√	
7	Siswa terlihat tertarik mengikuti pelajaran.	√	
8	Guru menampilkan lembar kerja siswa melalui menu <i>share screen</i> dan siswa mulai mengerjakan soal tersebut,	√	
9	Siswa fokus terhadap pekerjaan masing-masing.	√	
10	Siswa membahas soal secara bersama melalui aplikasi <i>microsoft teams</i> .	√	
11	Siswa menanyakan kepada guru dan teman-temannya ketika mereka belum begitu jelas mengenai instruksi atau materi yang diberikan.	√	
12	Siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung.	√	
13	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami	√	
14	Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan memberikan tugas rumah	√	

Tabel-tabel berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa:

1. Bagaimana pendapat kamu belajar membaca bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *microsof teams*?

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Siswa

No.	Nama	Jawaban
1	YP	Belajar dengan menggunakan media tadi lebih menarik bu, jadi tidak jenuh dan mudah mengerti
2	MJ	Kalau saya belajar menggunakan Microsof Teams lebih mudah untuk memahami bacaan.
3	FA	Membantu bu, media tadi memudahkan saya memahami sebuah teks.
4	YR	Media ini lebih cepat untuk memahami teks
5	AK	Lebih mudah dan cepat mengerti
6	DS	Pendapat saya sama dengan teman-teman bu, hehehe..

2. Bagaimana pendapat kamu pelajaran membaca bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi *microsof teams*? Apakah kamu lebih termotivasi untuk belajar membaca?

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Siswa

No.	Nama	Jawaban
1	YP	Suka bu, saya sangat bermotivasi karena kita lebih mudah memahami tesk dengan diskusi.
2	MJ	Senang, ya lebih mudah saja bu mengerti isi teks.
3	FA	Suka dengan media ini, kalau ada teknik ini jadi semangat belajar.
4	YR	Suka karena belajar jadi ndak jenuh bu, dan mudah memahami teks.
5	AK	Senang bisa berdiskusi brsama, jadi yang tidak bisa jadi bisa
6	DS	Suka, media ini sangat membantu dan menyenangkan pula.

3. Apakah kamu masih mengalami kesulitan dalam membaca *descriptive text* melalui *microsof teams*?

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Siswa

No.	Name	Answer
1	YP	Ada sedikit bu, sinyal nya susah dan kuota cepat habis.
2	MJ	Tidak bu, karena dengan menggunakan media ini kita lebih memahami teks.
3	FA	Tidak bu, dengan menggunakan media seperti tadi kita lebih mudah memahami teks.
4	YR	Ada bu, dengan kelompok masih ada yang rame dan hanya tergantung ma teman yang bisa.
5	AK	Saya sama dengan pendapat YR ma YS bu...
6.	DS	Kalau saya dengan media kita tidak akan kesulitan karena yang tidak bisa jadi bisa karena tanya teman yang bisa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Inggris melalui media *microsof teams* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu sebagai berikut:

Kekurangan *microsoft teams* untuk pembelajaran daring:

1. Membutuhkan sinyal yang kuat agar bisa menggunakan aplikasi *microsoft teams* sehingga siswa kesulitan *join microsoft teams*.
2. Sebagian siswa yang kondisi ekonomi orang tuanya kurang tidak bisa selalu *join meet microsoft teams* saat pembelajaran karena menghabiskan banyak kuota.

Kelebihan *microsoft teams* untuk pembelajaran daring:

1. Melalui aplikasi *microsoft teams* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Siswa dapat berinteraksi dengan guru maupun temannya dengan menggunakan fitur yang ada pada kelas virtual.
3. Siswa yang tidak dapat *gabung meet* dengan guru saat diskusi maupun pembelajaran dapat menyimak melalui rekaman yang telah disimpan oleh guru.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradja (Pradja & Baist, 2019) menunjukkan bahwa *Microsoft teams* memiliki peran dalam bagaimana dosen dan mahasiswa melakukan kolaborasi data dan informasi dari setiap materi perkuliahan yang disampaikan, selain itu tidak terdapat kesenjangan dengan adanya fasilitas percakapan (*Chat*) pada *microsoft teams*. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Adi Suarman Situmorang dalam *Journal of Mathematics Education and Applied* vol 2 no 01:30-35 menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahwa minat belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft teams for Education* berada dalam kategori “Sangat Baik”. karena 94 orang dari 110 orang atau sekitar 85,46% mahasiswa telah mencapai nilai tinggi (75). 2) Presentase peningkatan pencapaian minat belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran model pencapaian konsep untuk masing masing-indikator adalah 49,22%, 49,48%, 49,48%, dan 52,34 (semua kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Microsoft teams for Education* sangat baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Herdi (Herdi et al., 2021) juga memperkuat hasil penelitian ini karena menunjukkan manfaat dari penggunaan aplikasi *microsoft teams* yaitu mampu meningkatkan dan memperkaya pengetahuan guru terhadap media pembelajaran berbasis *online collaborarative learning*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain oleh Abdjul (Abdjul et al., 2021) dengan judul Pengaruh Penerapan *Microsoft teams* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* juga mendukung hasil penelitian ini yaitu *microsoft teams* mempunyai fitur yang sangat menarik dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran

Berdasarkan dari hasil analisis data mengenai pelaksanaan pembelajaran daring melalui media *microsoft teams* diketahui bahwa meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui media *microsoft teams* akan tetapi rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang ada di dalam perencanaan pembelajaran sudah sesuai dan terlaksana dengan baik. Jadi dapat disimpulkan melalui media *microsoft teams* dapat membantu dan mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi ini. guru menjadi mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga dengan mudah dalam menerima materi yang di berikan.

KESIMPULAN

Media *microsoft teams* dapat mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemik ini. Guru menjadi mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga dengan mudah dalam menerima materi pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat memberi gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran daring melalui media *microsoft teams*. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran daring di masa pandemi ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, kemudian diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, I. H., Jahja, M., Nuayi, A. W., & Arbie, A. (2021). Pengaruh Penerapan *Microsoft teams* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Getaran Harmonis. *Jambura Physics Journal*, 3(2), 101–111.
- Ahmadi, R., & Rose, K. R. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Damayanti, A., & Mulyadi, D. (2020). Pengaruh Penggunaan *Microsoft teams* dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3.
- Emalia, E., & Farida, F. (2019). Inovasi Pendidikan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Upaya Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Harnani, S., & Pd, S. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Artikel: <https://Bdkjakarta.kemenag.go.id>, [https://Pusdiklat.kemdikbud.go.id/Surat-Edaran-Mendikbud-No-4-Tahun-2020-Tentang Pelaksanaan-Kebijakan-Pendidikan-Dalam-Masa-Darurat-Penyebaran-Corona-Virus-Disease-Covid-1-9](https://Pusdiklat.kemdikbud.go.id/Surat-Edaran-Mendikbud-No-4-Tahun-2020-Tentang-Pelaksanaan-Kebijakan-Pendidikan-Dalam-Masa-Darurat-Penyebaran-Corona-Virus-Disease-Covid-1-9)*.
- Herdi, H., Abbas, M. F. F., & Kasriyati, D. (2021). Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Microsoft teams* di SMK Negeri 1 Kandis. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 564–568.
- Hulu, R. J. (2020). *Pemanfaatan Platform Media Microsoft teams sebagai Kelas Virtual untuk Memaksimalkan Pembelajaran Jarak Jauh secara Daring*. Universitas Pelita Harapan.
- Kirana, F. H., Suryanto, T. L. M., & Safitri, E. M. (2021). Perspektif Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Microsoft Teams. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi (JIFoSI)*, 2(1), 58–66.
- Maufiroh, Y., Afifulloh, M., & Safi'i, I. (2021). Penerapan Aplikasi *Microsoft teams* pada Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Kelas VII Brawijaya Smart School Malang pada Masa Pandemi Covid 19. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Nafisah, N. A., & Fitrayati, D. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi *Microsoft teams* terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2676–2682.
- Nashrudin, M., & Istanto, S. P. I. (2021). *Penerapan Metode Microsoft teams pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 5 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Pradja, B. P., & Baist, A. (2019). Analisis kualitatif penggunaan *Microsoft teams* dalam pembelajaran kolaboratif daring. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4, 415–420.
- Rianti, N. N. (2021). *Penerapan E-Learning Berbasis Aplikasi Microsoft teams Dalam Sistem Distance Learning Pada Pembelajaran Matematika di SMAN 1 Mantewe Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Saputra, A. D., & Saddhono, K. (2021). Pembelajaran bahasa indonesia menggunakan Microsoft Office Team

- 2862 *Aplikasi Microsof Teams: Alternatif Media Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa SD pada Masa Pandemi – Brigitta Septarini Rahmasari*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2506>
- 365 untuk SMA di masa pandemi. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 18(1), 16–26.
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan e-learning dalam inovasi pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1).
- Situmorang, A. S. (2020). *Microsoft teams* for education sebagai media pembelajaran interaktif meningkatkan minat belajar. *Sepren*, 2(1), 30.
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)(Vol. 21). Bandung, Indonesia: Alfabeta, CV.
- Suyono, H. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori Konsep dasar*. Bandung: PT Rosdakarya Bandung.
- Wirza, M. A., & Ofianto, O. (2021). Penggunaan *Microsoft teams* dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Kronologi*, 3(1), 106–118.